

**PENGGUNAAN DEIKSIS DALAM NOVEL “*SEUTAS SURAT DARI
JODOHMU*” KARYA GETAR KRISNA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

Shafa Annas Risandy

1811100013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Penggunaan Deiksis dalam Novel *Seutas Surat dari Jodohmu* Karya Getar Krisna” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Shafa Annas Risandy

NIM : 1811100013

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1).

Pembimbing I,



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum

NIP. 19600412 198901 1 001

Pembimbing II,



Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum

NIP. 19630705 198703 1 003

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Juli 2022

Tempat : Ruang Sidang, Gedung A Lantai 1

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

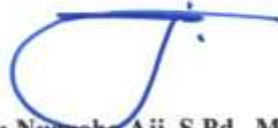
Penguji I,



Dr. D.B. Putut Setivadi, M.Hum

NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 815 349

Penguji II,



Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum

NIP. 19630705 198703 1 003

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Shafa Annas Risandy

NIM : 1811100013

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Deiksis dalam Novel *Seutas Surat dari Jodohmu* karya Getar Krisna" merupakan hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya telah ditunjukkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Klaten, 27 Juli 2022



Shafa Annas Risandy

NIM. 1811100013

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan saya sayangi, Bapak Sunardi dan Ibu Aris Indarti. Berkat perjuangan beliau saya dapat melanjutkan sekolah hingga perguruan tinggi, dan tak lepas selalu memberikan nasihat, semangat dalam menimba ilmu serta berkat doa-doa beliau saya mampu menyelesaikan tugas skripsi hingga memperoleh gelar sarjana.
2. Terima kasih kepada kakak saya, Eka Heni Ristanti dan adik saya Lolita Anna Risandy yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa.
3. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018, yang telah memberi semangat dan berjuang bersama dalam meraih mimpi.
4. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Deiksis dalam Novel Seutas Surat dari Jodohmu Karya Getar Krisna” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapat gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa membantu, memberikan arahan dan meluangkan waktu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membantu, memberikan arahan, dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
6. Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Juli 2022

Shafa Annas Risandy

MOTTO

“Jangan takut akan gagal dalam mencoba hal baru karena,
jika takut akan kegagalan dalam mencoba hal baru
berarti takut untuk meraih kesuksesan”

(Penulis)

“Susah, tapi bismillah”

(Fiersa Besari)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
ASBSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritik	9
2. Manfaat Praktik	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pragmatik	11
B. Ruang Lingkup Pragmatik	12

C. Pengertian Deiksis	16
D. Jenis-jenis Deiksis	17
E. Pengertian Novel	26
F. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
B. Objek Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Kode Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Data	34
B. Pembahasan Hasil Temuan Data	56
C. Frekuensi Penggunaan Deiksis	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR GAMBAR

Bagan	1.	Kerangka	Pemikiran
.....			
28			
Grafik		Unsur	Deiksis
.....			
92			

DAFTAR TABEL

Tabel	4.	Deiksis	Persona
.....			
35			
Tabel 4.1 Deiksis Tempat		
45			
Tabel 4.2 Deiksis Waktu		
48			
Tabel 4.3 Deiksis Sosial		
50			
Tabel 4.4 Deiksis Wacana		
52			
Tabel 4.5 Jumlah Data Unsur Deiksis		
91			

ABSTRAK

Shafa Annas Risandy. 1811100013. Skripsi. Penggunaan Deiksis dalam Novel Seutas Surat dari Jodohmu. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis deiksis dan frekuensi penggunaan deiksis dalam karya sastra novel yang terdapat dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu*. Penelitian ini memfokuskan pada jenis-jenis deiksis yang meliputi; deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, deiksis wacana dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu*.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa mendeskripsikan kalimat hasil analisis data yang berupa penggalan-penggalan teks dialog yang mengandung deiksis dalam kajian pragmatik. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Seutas Surat dari Jodohmu* karya Getar Krisna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat.

Hasil dalam penelitian ditemukan banyak penggunaan deiksis yang terdapat dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu*. Kecenderungan penggunaan deiksis dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu* adalah deiksis persona sebanyak 30 data, deiksis tempat (*di sana, di sini, ke sana, ke sini, sini*) yaitu 6 data, deiksis waktu (*hari ini, waktu itu, malam*) sebanyak 3 data, sedangkan unsur deiksis sosial terdapat 4 data, deiksis wacana 9 data dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu*. Selain itu unsur deiksis yang paling sedikit dalam novel ini adalah deiksis waktu. Frekuensi penggunaan deiksis paling banyak yaitu deiksis persona 30 data atau 58%, deiksis wacana 9 data atau 17%, deiksis tempat 6 data atau 11,5%, deiksis sosial 4 data atau 7,7%, deiksis waktu 3 data atau 5,8%.

Kata Kunci: deiksis, metode, jenis deiksis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan sangat tinggi nilainya karena menggunakan bahasa, manusia bisa berkomunikasi dan berinteraksi. Wacana tulis merupakan satuan bahasa yang bisa menciptakan gagasan, pikiran, atau ide dan konsep yang dapat dipahami oleh para pembaca atau pendengar. Komunikasi manusia akan berjalan lancar jika sasaran bahasa yang dipakai penutur serta sifat penutur itu dapat dilaksanakan. Hal ini bergantung pada faktor tertentu dalam tindak komunikasi, yaitu lawan bicara, tujuan pembicara, masalah yang dibicarakan, dan situasi.

Pragmatik mempelajari ucapan-ucapan khusus dalam situasi-situasi khusus dan memusatkan perhatian pada aneka ragam cara yang merupakan aneka konteks sosial selama waktu tertentu dapat mempengaruhi penjelasan (Tarigan, 2009:30). Pragmatik mempelajari antara lain (1) deiksis, (2) praanggapan, (3) tindak tutur, dan (4) implikatur percakapan. Salah satu kajian pragmatik yang menjadi penelitian adalah deiksis. Kajian deiksis mendeskripsikan hubungan bahasa dan konteks yang berpindah-pindah bergantung pada pembicara, waktu, dan tempat turunan sebut diucapkan.

Deiksis adalah salah satu cara yang jelas untuk menggambarkan hubungan antara bahasa dan konteks dalam struktur bahasa itu sendiri Djajasudarma (2010:10). Sedangkan Chaer dan Leoni (2004:57) deiksis adalah hubungan antara kata yang digunakan dalam tindak tutur dengan referen kata itu yang tidak tetap atau berubah dan berpindah.

Deiksis pada kehidupan sehari-hari umumnya digunakan dalam bahasa lisan dan tulisan. Pada bentuk tulis, yaitu novel dan cerpen. Novel sebagai bacaan yang diminati oleh masyarakat sering menggunakan deiksis untuk menunjukkan kondisi apapun baik persona, waktu, tempat dan yang lainnya. Pada novel, deiksis memiliki peran penting untuk mengetahui apa yang sedang dibicarakan dan apa yang sedang disampaikan. Menurut Nababan (pada Putrayasa 2014:43) deiksis sendiri terbagi menjadi lima jenis yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, deiksis sosial.

Novel *Seutas Surat dari Jodohmu* tidak terlepas dari identifikasi penggunaan deiksis. Hal ini berkaitan dengan adanya tokoh yang dilibatkan dalam cerita, beberapa tempat yang dihadirkan dengan waktu yang berbeda juga. Terdapat beberapa contoh penggunaan deiksis dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu* yang digunakan untuk data pra-survei sebagai berikut:

1) Deiksis Persona

- a. Aku : Ji, lo yakin kalo Astuti jodoh lo?
Darmaji : Kenapa berat banget sih pagi-pagi pertanyaanya!
Aku : Ye, jawab aja!
Darmaji : Mungkin, Mas
Aku : Lho, kok mungkin? Berarti nggak yakin dong?

Darmaji : Ya, tapi *saya* sayang, Mas, sama Astuti?

Aku : Ya, *saya* juga sayang sama Anisa.

Darmaji : Tapi tenang Mas, kita semua pasti punya jodoh kok. Termasuk Mas juga, jadi nggak usah khawatir.

(SSJ:12:5)

- b. Astuti : “Maaf ya, tadi angkotnya ngetem lama,” jelasnya pada Darmaji dengan sedikit tersenyum lembut.

Darmaji : Iya nggak pa-pa beb. Kamu bawa apa?

Astuti : Sarapan

Darmaji : Buatan kamu?

Astuti : (hanya mengangguk) Tadi pagi *aku* sempetin ke pasar. Nggak tau kenapa nih, dari semalam rasanya aku pengen masa

Darmaji : Kangen *aku* berarti

(SSJ:14:3)

2) Deiksis Tempat

- a. Aku : Aleanya, ada Pak?

Pak Sartono : Ada, Mas. Silahkan masuk, “jawabnya sembari mendorong gerbang besar yang lebih mirip tembok Cina daripada sekadar pagar rumah”

Aku : Nggak usah, Pak. Saya tunggu *di sini* saja.

Pak Sartono : Masuk aja, Mas. Ntar kepanasan, nanti saya dimarahin Non Alea, Mas.

Aku : Nggak pa-pa, Pak. Kalo nanti Bapak dimarahi, biar saya yang bela Pak.

Tidak lama berselang. Alea sudah terlihat rapih datang menghampiri kami.

(SSJ:28:1)

.....
Setelah selesai mandi dan tidak melakukan olahraga sebelumnya, aku langsung singgah di warung kopi milik Darmaji.

Aku : Pagi, Ji.

Astuti : Pagi Mas.

Aku : Lho, kamu udah *di sini* aja Ti? Mana Darmaji?

Astuti : Iya, Mas, aku tadi pagi dijemput sama Aa Darmaji. Disuruh jaga warung sebentar. Soalnya dia mau ngambil dagangan ke pasar induk.

Aku : Kok jauh Ti? Memang pasar di sini nggak ada?

Astuti : Katanya, stoknya lagi kosong Mas.

(SSJ:80-81:3)

- b. Setelah selesai membersihkan tubuh dan bersiap-siap, aku segera menemui Alea yang terelihat masih menunggu di warung kopi milik Darmaji. *Di sana* dia masih duduk santai dengan susu cokelat yang kutebak tidak lagi hangat dan sudah hampir habis.

Alea : Ayo
 Aku : Kopiku belum abis Al.
 Alea : Ji, simpan kopinya
 Darmaji : (hanya tertawa sembari memberikan jempol)
 Alea : Ti, pergi dulu ya
 Astuti : (hanya tersenyum)
 (SSJ:62:2)

.....
 Dari dalam tasku, terdengar suara panggilan dari *handphone* milikku.
 Aku : Ya, Al?
 Alea : Sudah habis?
 Aku : Masih ada sisa. Tinggal beberapa surat yang di kamu?
 Alea : Sudah habis.
 Aku : Ya udah, tunggu! Aku ke sana ya.
 Alea : Iya.
 Aku segera memasukkan surat yang masih tersisa lalu segera kunyalakan sepeda motorku untuk menjemput Alea di kampus tempat aku menurunkannya tadi.
 Sesampainya *di sana*, Alea menghampiriku dengan dua botol minuman di tangannya.
 (SSJ:121:4)

3) Deiksis Waktu

- a. Di warung kopi itu, kulihat Sugeng Darmaji tengah sibuk merapikan dan menjejerkan beberapa mie instan dari kardusnya.
 Aku : Ji, kopi hitam. kentel ya, gulanya dikit aja.
 Darmaji : Siap. Cuti Mas?
 Aku : Cuti, gigimu! Ini “kan Minggu!
 Darmaji : Astaga. Astuti seharusnya ke sini *hari ini*.
 Aku : Asik, pacaran dong?
 Darmaji : (hanya tertawa sembari menyiapkan kopi pesanan)
 (SSJ:11:1)
-
 Alea yang terlihat rapi menghampiriku yang sudah menunggu di ruang tamu.
 Alea : Ayo!
 Aku : Orang tuamu mana? Aku mau pamitan dulu.
 Alea : Ah nggak usah pamitan-pamitan, udah ayo!
 Aku : Nggak baik Al.
 Alea : Ibu sama Ayah lagi di luar kota. Aku biasanya juga izin Bi Iyem.
 Ayo ah!
 Aku : (mengeluarkan kunci motor dan berusaha memakai helm)
 Alea : Pake ini aja (sembari melempar sebuah kunci)
 Aku : Apa nih? (menangkap sebuah kunci yang dia lempar)

Alea : Naik mobilku. Kayaknya akan hujan *hari ini*. Lagi pula agak jauh tempatnya.

Aku : Aku nggak bisa bawa mobil.

Alea : Hahaha! Serius? Ya udah, sini aku yang bawa aja.

Selama di jalan kami banyak berbincang sembari mendengarkan musik yang disiarkan melalui radio. Dari situ aku baru menyadari, kalau *hari ini* adalah hari Kartini.

(SSJ:66:1)

4) Deiksis Sosial

- a. Alea : Kamu pesan apa?

Aku : Samain aja, jawabku singkat.

Alea : *Mas*, daging dinosaurusnya 2 ya?

Pelayan : (menatap bingung dan kaget)

Alea : Bercanda Mas.

Alea mengajakku ke pinggir pantai yang di tengahnya terdapat sebuah pembatas dari tumpukan batu yang disemen.

Alea : Di sini aja *Mas*, anginnya sejuk.

Aku : Duduk di sebelahnya sembari memandangi laut.

(SSJ:69:2)

- b. Alea : Eh, Bunda mana? “tanya Alea sembari melirik kearah rumah”.
Belum bangun?

Darmaji : Sudah kok *Mbak*, tadi juga abis ke pasar.

Alea : Aku ke dalam ah! “tanpa meminta izin terlebih dahulu”.

(SSJ:59:2)

.....
Mbak Indri : Dari mana kamu?

Aku : Dateng dari jam berapa, *Mbak*?

Mbak Indri : Tadi siang. Kamu abis dari mana?

Aku : Nganter teman Mbak.

(SSJ:76:6)

5) Deiksis Wacana

- a. Alea : Kamu, nggak jadi beli? Tanyaku saat ia tidak menenteng atau tidak menyentuh satu buku pun.

Aku : Enggak.

Alea : Yee, katanya tadi mau cari buku budidaya lele. Bilang aja, kalo Cuma mau nganter aku.

Aku : Sebenarnya bukan aku tidak mencari. Sebelum aku pergi ke kasir mencari di layar komputer pencarian buku. Namun memang seperti dugaanku, buku yang ingin kumiliki *itu* sudah habis terjual.

(SSJ:31:2)

.....

Saat aku menunggu Alea di ruko kecil pojok parkir mall terlihat sepasang kekasih yang tengah beradu mulut tidak jauh dari tempatku. Perempuannya menangis sedangkan sang lelaki berusaha menenangkan dengan berusaha menarik, ketika kerap kali perempuan ingin melangkah pergi. Tiba-tiba tangan lelaki *itu* melayang dan mendarat tepat di wajah sang perempuan. Aku berniat menghampiri, namu seketika Alea menghentikan dengan menarik bajuku.

Alea : Bukan urusanmu!

Aku : Persetan dengan siapa aku berurusan! “Aku berusaha melepas genggamannya yang terus mencoba menahanku”.

(SSJ:32:1)

- b. Sebelum memasuki gang rumahku, aku membeli *box* pizza untuk di bawa ke warung kopi milik Darmaji. Di depan warung, terlihat motor bebek merah milik Darmaji dan lampu warkop kembali menyala.

Aku : Tetep buka, Ji?

Astuti : Enggak, Mas. Ini buat kita nongkrong aja.

Aku : Oh iya *ini*, “kataku menyodorkan 2 buah *box* pizza. Dimakan!

Darmaji : Alhamdulillah, makan enak juga!

Alea : Kamu mau ke mana?

Aku : Ke dalam sebentar, ngasih satu ini buat nyopak, “kataku dengan menenteng *box* berisi pizza

(SSJ:122:2)

.....
Astuti : Mas, *ini* mienya, “menyodorkan Indomie lengkap dengan telur mata sapi diatasnya”.

Aku : Wah tahu aja. Makasih Ti!

Astuti : (hanya mengangguk)

(SSJ:123:1)

Novel *Seutas Surat dari Jodohmu* adalah novel pertama yang ditulis oleh Getar Krisna dan diterbitkan oleh Gradien Mediatama. Novel ini menceritakan mengenai seorang laki-laki muda yang setiap harinya menuliskan surat untuk calon istrinya nanti. Ia bermimpi bahwa surat yang sudah ia tulis di kemudian hari akan dibaca oleh istrinya. Selain itu, ada sebuah usaha dari dia dan teman-temannya untuk membagikan fotocopi surat yang sudah ditulis dari situ dia berharap untuk segera mendapatkan jodoh setelah lama putus cinta dari kekasih yang sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada

fenomena deiksis dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu* dengan menggunakan kajian pragmatik. Alasan penulis menganalisis novel *Seutas Surat dari Jodohmu* sebagai sumber penelitian karena peneliti ingin mengetahui bentuk deiksis yang digunakan dalam novel.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasi dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Adanya tuturan yang mengandung deiksis dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu* yang memiliki makna dan fungsi bervariasi.
- b. Jenis-jenis deiksis dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu* belum diteliti oleh peneliti lain.

C. Batasan Masalah

Sebuah penelitian haruslah memiliki cakupan batasan dalam suatu permasalahan, agar penelitian bersifat terarah. Dalam pembatasan masalah memfokuskan ini pada jenis-jenis deiksis dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pokok penting yang harus ditentukan dalam suatu penelitian. Masalah yang akan diteliti diidentifikasi secara terperinci dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang

mendasar. Berdasarkan deskripsi latar belakang maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut

1. Jenis-jenis deiksis apa sajakah yang terdapat pada novel *Seutas Surat dari Jodohmu* karya Getar Krisna?
2. Bagaimana frekuensi penggunaan deiksis dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu* karya Getar Krisna?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan sebagai pedoman bagi peneliti untuk merancang penelitiannya sebaik mungkin selain itu bisa menjadi landasan untuk memilih landasan teori bagi penelitian tersebut. Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis deiksis yang terdapat dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu* dalam kajian pragmatik.
2. Mendeskripsikan frekuensi penggunaan deiksis dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu* karya Getar Krisna?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian. Secara operasional manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritik dan manfaat praktik. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan teori pragmatik khususnya ilmu tentang penggunaan deiksis yang terdapat pada novel.
- b. Bagi ilmu bahasa hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan deskripsi mengenai unsur deiksis yang terdapat dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu Karya Getar Krisna* .

2. Manfaat praktik

a. Penulis

Dapat menyesuaikan penggunaan unsur deiksis sesuai dengan konteks kalimat yang ada di dalam novel.

b. Pembaca

Ditinjau dari segi aspek pembaca, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengetahuan secara tidak langsung pada penggunaan deiksis pada novel *Seutas Surat dari Jodohmu Karya Getar Krisna* .

c. Mahasiswa

Ditinjau dari segi aspek pembaca, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa dalam pembelajaran pragmatik tentang jenis-jenis deiksis.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan memberikan sebuah gambaran yang jelas terkait bagian-bagian dalam penelitian. Berikut sistematika penulisannya:

Pada Bab I berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Pada Bab II landasan teori mencakup pragmatik, ruang lingkup pragmatik, pengertian deiksis, jenis-jenis deiksis, novel, kerangka pemikiran.

Pada Bab III metodologi penelitian mencakup metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kode data, teknik analisis data.

Pada Bab IV hasil penelitian mencakup deskripsi data, pembahasan hasil temuan data, frekuensi penggunaan deiksis.

Pada Bab V penutup mencakup kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa analisis novel *Seutas Surat dari Jodohmu* menjawab permasalahan pada tujuan penelitian yang ditulis. Deiksis merupakan rujukan atau penunjuk dalam suatu acuan yang memudahkan lawan tutur mengerti apa yang sedang dimaksudkan oleh tuturan. Dalam bidang pragmatik terdapat lima macam jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, deiksis wacana.

Dari novel *Seutas Surat dari Jodohmu* total deiksis sebanyak 52 data, yang terdiri dari deiksis persona sebanyak 30 data meliputi deiksis persona pertama tunggal 14 data, deiksis persona pertama jamak 5 data, deiksis persona kedua tunggal 3 data, deiksis persona ketiga tunggal 6 data, deiksis persona ketiga jamak 2 data, Kemunculan deiksis persona yang paling sedikit muncul adalah deiksis persona ketiga jamak sebanyak empat data yaitu kata *Mereka*. Kata *mereka* merujuk pada lawan tutur lebih dari satu orang tetapi tidak menuturkan, selain itu kata *mereka* lebih sedikit muncul karena adanya pengaruh dari kata ganti persona pertama tunggal dan persona ketiga tunggal yang sering muncul dalam cerita. selain itu, menurut peneliti deiksis persona kedua jamak tidak muncul dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu*. Selain deiksis persona, di dalam unsur deiksis terdapat deiksis tempat (*di sana, di sini, ke sana, ke sini, sini*) yaitu 6 data, deiksis waktu (*hari ini,*

waktu itu, malam, siang) sebanyak 3 data, sedangkan unsur deiksis sosial terdapat 4 data, deiksis wacana 9 data dalam novel *Seutas Surat dari Jodohmu*.

Berdasarkan hasil analisis data, frekuensi penggunaan deiksis paling banyak yaitu deiksis persona 30 data atau 58%, deiksis wacana 9 data atau 17%, deiksis tempat 6 data atau 11,5%, deiksis sosial 4 data atau 7,7%, deiksis waktu 3 data atau 5,8%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di bahas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan acuan dan referensi penelitian selanjutnya dalam karya sastra yang lain seperti cerpen.
2. Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan jenis-jenis deiksis kepada pembaca.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu materi bahan ajar khususnya pada ruang lingkup pragmatik terutama penggunaan jenis-jenis deiksis pada sebuah karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aci, Aslina. 2019. "Analisis Deiksis pada Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata". Jurnal Ilmiah SARASVAT, (1). Diakses pada 5 Januari 2022. Pukul 20.21
<https://journal.uwks.ac.id/index.php.sarasvati/article/download/734/665>
- Anjani, Namira; Amral, Sainil. 2021. "Deiksis Waktu dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye". Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5 (2). <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/viewFile/271/133>
- Arikunto, Suharsini. 2005. Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Gusti Made Sukarini; Suryana, Sri Dinar; Ino, La. 2019. "Deiksis Dalam Novel *Kidung dari Negeri Apung* Karya Arsyad Salam". Jurnal BASASTRA (Bahasa dan Sastra). 4 (2). Diakses pada tanggal 30 Januari 2022 pukul 19.44.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Rini. 2015." Penggunaan Deksis Semantik dalam Cerpen *Siluet Jingga* Karya Anggi P". Jurnal Buana Sastra 2 (2). Diakses pada 3 Februari 2021, pukul 21:41.
- Dedi, Ahmad Mutiadi; Aulia, Dian Respati. 2019. "Deiksis dalam Novel *"Rahwana"* Karya Anandneelakantan". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 14 (1). Diakses pada 16 Januari 2022, pukul 10.58
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/download/2165/1572>
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna. Bandung: Refika Aditama.
- Effendi, D.I. 2018. *Analisis Deiksis Waktu pada Tuturan Dosen yang Berlatar Belakang Budaya Berbeda*. Jurnal Simbolika 4 (1): 56-61.
- Firia, Rifanisa Nurul. 2010. "Deiksis dalam Bahasa Indonesia Seorang Anak Berusia 45 Bulan: Sebuah Strudi Aksus Skripspsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Indah, Nuning Pratiwi; 2017. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi". Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. 1 (2). Diakses pada 3 Februari 2022, pukul 09.33.

- Imelda, Riris. 2020. "Deiksis dalam Novel *Halimun Seberkas Cahaya Di Tanah Dayak* Karya Rina Tri Handayani". *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 4 (4) 634-641. Diakses pada 17 Januari 2022, pukul 21.14. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/download/2939/pdf>
- Ismawati, Esti. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kartikasari, Apri HS; Suprpto, Edy. 2018. *Kajian Kesustraan (Sebuah Pengantar)*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Krisna, Getar. 2021. *Seutas Surat dari Jodohmu*. Yogyakarta: Gradien Mediatama.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Persona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kusnadi, Yahdi; Muhoharoh. 2016. "Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* Terhadap Jumlah Pendaftaran di Sekolah Dasar Negeri Jakarta". *Paradigma*. 18 (2).
- Kosasih, E. 2004. *Ketatabahasaan Dan Kesustraan*, Bandung: Yrama Widya.
- Leech, Geoffrey. 2015. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan Dalam Bahasa Indonesia oleh M.D.D Oka. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Listyarini; Firda, Sarifah Arindita Nafarin. 2020. "*Analisis Deiksis dalam Percakapan Pada Channel Youtube Podcast Dedy Corbuzier Bersama Menteri Kesehatan Tayangan Maret 2020*". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/38628>
- Muhyidin, Asep. 2019. "Deiksis dalam Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye Dan Skenario Pembelajarannya Di SMA". *Metalingua*, 1 (45-46). Diakses pada 18 Januari 2022, pukul 16.23. <http://metalingua.kemendikbud.go.id/jurnal/index.php/metalingua/article/view/283/140>
- Mulyati. 2019. "Deiksis Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Lembah Kehidupan* Karya M. Husseyn Umar (Kajian Pragmatik)". *Jurnal Bindo Sastra* 3 (2) 75-78. Diakses pada 18 Januari 2022, pukul 15.10 <https://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/about.contact>.
- Naji'atul Musfiro, Luluk Isani Kulup) Musfiro, Naji'atul; Isnaini, Luluk Kulup. 2021. "Deiksis dalam Interaksi Verbal Pada Mahasiswa Di Surabaya". *Jurnal Buana Sastra*, 8 (1) diakses pada 17 Januari 2022, pukul 20.31. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastra/article/download/4131/3086>

- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Paola, A Lancana Aminuddin. 2016. Deiksis dalam Novel *Tembang Ilalang Karya Md. Aminudin*. *Jurnal Bastra* 3 (3). Diakses pada 16 Januari 2022, pukul 11.08.
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/download/2285/1650>
- Purwandaei, M.M., Rakhmawati, A., & Mulyono, S. 2019. *Bentuk Dan Fungsi Deiksis Dalam Tajuk Rencana Pada Surat Kabar Solopos Edisi 2017 Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Teks Editorial Di Sekolah Menengah Atas*. *BASASTRA*, 7 (1), 186-192.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwo, Bambang Kaswanti 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahardi, K. 2010. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahyono, FX. 2012. *Studi Makna*. Jakarta: Penaku.
- Raihanny, Sri; Wildan; & Yusuf, Yusri. 2017. “Deiksis dalam Antologi Cerpen *Pembunuh Ketujuh Karya Herman Rn*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI* 2 (4) 378-392. Diakses pada 17 Januari 2022, pukul 21.03.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pbsi/article/viewFile/6999/3120>
- Ratna, Nyoman Kunta. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ridwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Safitri, Anggila; Widiyono, Yuli; & Rochimansyah. 2021. “Deiksis dalam Novel *Sumi Karya Tiwiek Sa Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Jawa Di SMA*”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9 (2). Diakses pada 18 Januari 2022, pukul 15.55.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index/php/piwulang/article/view/49827/20404>
- Sudaryat, Y. 2009. *Makna Dalam Wacana Prinsip-Prinsip Semantik Dan Pragmatik*. Bandung: CV:Yrama Widya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyo, Edi Tri. 2013. *Pragmatik Suatu Kajian Awal*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bnadung: Angkasa Bandung.

- Verhaar. J.W.M. 2006. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta:Gajah Mada.
- Wulandati, Feti Lubis. 2020. “Analisis Androgini pada Novel “Amelia” Karya Tere Liye”. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. 17 (1).
<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/view/256/176>
- Yani, Ahmad. 2017. *Ruang Lingkup Kajian Pragmatik*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 15 januari 2022.
- Yule, George . 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.